BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan zaman, rasa nasionalisme di kalangan remaja kian memudar. Hal ini dibuktikan dari berbagai sikap para pemuda Indonesia dalam memaknai berbagai peristiwa penting bagi negara Indonesia. Contoh sederhana yang menggambarkan betapa kecilnya rasa nasionalisme para pemuda, diantaranya pada saat upacara bendera, masih banyak pemuda yang tidak memaknai arti dari upacara tersebut. Upacara merupakan wadah untuk menghormati dan menghargai para pahlawan yang telah berjuang keras untuk mengambil kemerdekaan dari tangan para penjajah. Para pemuda seakan sibuk dengan pikirannya sendiri, tanpa mengikuti upacara dengan khidmad.

Secara umum, nasionalisme sendiri berasal dari kata "*Natio*" yang berasal dari bahasa *latin* yang artinya "bangsa" dan "*Isme*" yang berarti "paham" atau ajaran. Pada prinsipnya nasionalisme Pancasila adalah pandangan atau paham kecintaan manusia Indonesia terhadap bangsa dan tanah airnya yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila. Prinsip dan juga bentuk nasionalisme di Indonesia sendiri berdasarkan kepada pancasila.

Semangat nasionalisme dan patrotisme dikalangan generasi muda semakin menurun. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya generasi muda yang mengangap bahwa budaya barat lebih modern dibanding dengan budaya sendiri. Generasi muda terutama dikalangan mahasiswa pelajar, banyak mengekor budaya barat dari pada budaya sendiri. (Irhandayaningsih, 2008)

Menurunnya rasa nasionalisme ini bisa dilihat dari cara remaja Indonesia bersikap, cara mereka berpakaian, bahkan dapat dilihat juga dari pola hidup mereka yang cenderung meniru budaya luar. Jika terus dibiarkan seperti ini, tidak heran jika nilai-nilai nasionalisme Indonesia akan semakin dilupakan. Padahal dari sekolah dasar sampai sekolah menengah atas, pengetahuan dan penanaman rasa nasionalisme terus diajarkan. Oleh sebab itu pentingnya mengamalkan nilai-nilai

nasionalisme Indonesia dalam kehidupan sehari-hari agar rasa cinta, bangga dan juga ingin menjunjung tinggi negara Indonesia semakin besar dan melekat dikalangan remaja Indonesia. Karena seperti yang diketahui, remaja merupakan generasi penerus bangsa yang nantinya akan membuat maju bangsa Indonesia.

Cepatnya arus globalisasi berimbas pada moral remaja Indonesia. Mereka lebih memilih kebudayaan negara lain dibandingkan dengan kebudayaanya sendiri. Remaja putri misalnya, lebih memilih memakai pakaian minim yang mencerminkan budaya barat dibandingkan memakai batik atau baju yang sopan yang mencerminkan budaya bangsa Indonesia.



Gambar I.1 Penampilan Remaja Masa Kini
Sumber: http://3.bp.blogspot.com/-mymqo-nKOJw/Tp0yFicF9UI/AAAAAAAADbM/rVQgIa90Uwo/s1600/Model%2BBusana%2BRemaja%2BTerbaru.jpg
(Diakses pada 10/2/2016)

Remaja Indonesia sekarang ini butuh informasi melalui media yang dapat diterima dikalangannya. Pemahaman mengenai nasionalisme Pancasila mulai terlupakan oleh sebagian besar remaja Indonesia yang pada umumnya sudah jarang sekali membaca buku dan lebih sering membuka situs media sosial. Oleh sebab itu perlu adanya media informasi yang menarik minat remaja Indonesia, agar para remaja tersebut dapat mengetahui bagaimana nasionalisme Indonesia dengan cara yang menyenangkan dan dapat mengamalkan setiap nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan diatas, dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

- Menurunnya rasa nasionalisme di kalangan remaja Indonesia.
- Tidak banyaknya remaja Indonesia yang mengetahui mengenai nasionalisme Indonesia.
- Kurangnya remaja Indonesia dalam mengamalkan nilai-nilai nasionalisme Pancasila.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

- Bagaimana penyebab menurunnya rasa nasionalisme di kalangan remaja Indonesia.
- Bagaimana merancang media informasi yang mudah diterima, diingat dan juga dihafalkan oleh remaja Indonesia.
- Bagaimana cara untuk menumbuhkan kembali rasa nasionalisme dikalangan remaja Indonesia dan mengamalkan nilai-nilai nasionalisme Pancasila.

I.4 Batasan Masalah

Agar proses penelitian dapat menjadi fokus dan tidak jadi meluas, maka untuk penulisan laporan tugas akhir ini dilakukan pembatasan permasalahan. Pembatasan masalahnya yaitu informasi mengenai paham nasionalisme yang diangkat adalah paham nasionalisme Pancasila yang berlaku di Indonesia.

I.5 Tujuan Perancangan

Selain dari latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maksud dari penyusunan laporan ini juga adalah untuk memenuhi syarat dari Tugas Akhir, yang mempunyai tujuan untuk remaja Indonesia yaitu, diharapkan para remaja Indonesia mengamalkan nilai-nilai nasionalisme Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

I.6 Manfaat Perancangan

- Pembaca mendapatkan gambaran lebih mengenai cara penerapan nilai-nilai nasionalisme Indonesia.
- Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai nasionalisme Indonesia bagi pembaca maupun penulis.
- Penulis dapat mengembangkan ilmu yang telah didapat dari perkuliahan yang diwujudkan dalam sebuah bentuk karya.